

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Hasil penelitian menghasilkan kesimpulan berikut.

1. Berdasarkan hasil penelitian, tingkat konformitas teman sebaya pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Banjarmasin mayoritas berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 99,1%, sedangkan kategori tinggi hanya mencapai 0,9%. Temuan ini mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa menunjukkan kecenderungan yang cukup kuat untuk menyesuaikan sikap, perilaku, serta pandangannya dengan kelompok teman sebayanya. Keadaan tersebut mencerminkan bahwa keberadaan teman sebaya memberikan pengaruh yang cukup berarti terhadap interaksi sosial siswa, meskipun mereka tetap memiliki kemampuan untuk mempertahankan penilaian dan mengambil keputusan secara mandiri pada kondisi tertentu.
2. Berdasarkan hasil analisis data, sebagian besar siswa kelas XI SMK Negeri 1 Banjarmasin memiliki tingkat perilaku *bullying* pada kategori sedang, yaitu sebesar 99,1%, sedangkan sisanya berada pada kategori rendah sebesar 0,9%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa perilaku *bullying* masih ditemukan dalam interaksi sosial siswa, baik dalam bentuk verbal, fisik, maupun psikologis, namun frekuensi dan intensitasnya berada pada taraf sedang. Hasil ini menunjukkan bahwa perilaku *bullying* masih menjadi fenomena yang perlu mendapat perhatian serius dari berbagai pihak,

khususnya sekolah, orang tua, dan lingkungan sosial siswa, guna meminimalkan terjadinya tindakan *bullying* di kalangan peserta didik.

3. Berdasarkan hasil penelitian, konformitas teman sebaya terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku *bullying* pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Banjarmasin. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi yang berada di bawah 0,05 sehingga hipotesis penelitian diterima. Konformitas teman sebaya memiliki kemampuan menjelaskan perilaku *bullying* sebesar 26,8%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh berbagai faktor lain di luar penelitian, seperti pola pengasuhan orang tua, lingkungan keluarga, iklim sekolah, pengendalian emosi, serta berbagai faktor lain. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat konformitas siswa terhadap kelompok teman sebayanya, semakin besar pula kecenderungan munculnya perilaku *bullying*, khususnya ketika perilaku tersebut dianggap wajar atau diterima oleh kelompok.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan kepada berbagai pihak terkait.

1. Bagi Program Studi

Program Studi BKPI diharapkan dapat meningkatkan pembelajaran dan praktik bimbingan dan konseling yang berkaitan dengan pencegahan perilaku *bullying* serta pengelolaan pengaruh teman sebaya di lingkungan sekolah.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat membangun lingkungan pergaulan yang positif serta memiliki kemampuan untuk menolak pengaruh negatif dari teman sebaya., serta meningkatkan sikap saling menghargai antar sesama.

3. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat meningkatkan pengawasan dan pembinaan terhadap siswa guna mencegah terjadinya perilaku *bullying* di lingkungan sekolah.

4. Bagi Guru BK

Guru BK diharapkan dapat menyusun layanan yang berorientasi pada pencegahan *bullying* serta pengembangan kemampuan siswa dalam menghadapi pengaruh negatif teman sebaya.

5. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat mengoptimalkan upaya pencegahan *bullying* melalui kerja sama antara pihak sekolah, guru, guru BK, orang tua, dan siswa, serta menyelenggarakan kegiatan edukatif untuk meningkatkan kesadaran mengenai dampak *bullying*.

6. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berikutnya diharapkan dapat memperluas kajian mengenai determinan perilaku *bullying* dengan mempertimbangkan variabel-variabel lain yang belum diteliti, serta menerapkan metode dan karakteristik responden yang lebih bervariasi.